

**PENGARUH *FINANCIAL INCLUSION* TERHADAP STABILITAS BANK
PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA**



SKRIPSI

Nama : Rachmawati

NIM : 212021240

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

2025

SKRIPSI

PENGARUH *FINANCIAL INCLUSION* TERHADAP STABILITAS BANK PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

**Diajukan untuk Menyusun Skripsi Pada
Program Strata Satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Palembang**



Nama : Rachmawati

NIM : 212021240

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

2025

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rachmawati
NIM : 212021240
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan
Judul Skripsi : Pengaruh *Financial Inclusion* Terhadap Stabilitas Bank
Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di
Bursa Efek Indonesia.

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Strata 1 baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan sebutan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sepenuhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia dan menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Maret 2025



Rachmawati

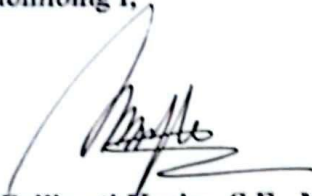
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh *Financial Inclusion* Terhadap Stabilitas Bank
Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di
Bursa Efek Indonesia
Nama : Rachmawati
NIM : 212021240
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan

Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal Mei 2025

Pembimbing I,



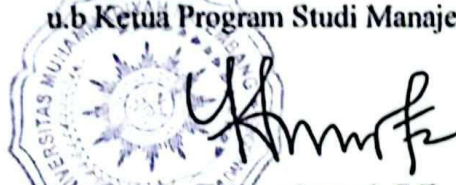
Hj. Belliwati Kosim, S.E., M.M
NIDN : 0217036101

Pembimbing II,



Dr. Mister Candra, S.Pd., M.Si
NIDN : 1005068902

Mengetahui, Dekan
u.b Ketua Program Studi Manajemen



Dr. Zaleha Trihandayani, S.E., M.Si. CHRO
NIDN: 0229057501

MOTTO

“Jangan pernah menyerah pada impianmu, meskipun dunia tidak berpihak padamu, karena segala sesuatu yang berharga membutuhkan waktu dan usaha”

Terucap syukur kepada Allah SWT
Kupersembahkan skripsi ini kepada:

- ❖ Kedua Dosen Pembimbing
- ❖ Kedua Orang Tuaku Tercinta
- ❖ Kedua Saudara Kandungku
- ❖ Sahabat-Sahabatku
- ❖ Almamater



PRAKATA

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarrakatuh

Alhamdulillahirobbal'alamin, tiada kata yang dapat penulis ucapkan Syukur atas kehadiran Allah SWT, karena hanya dengan ridho-Nyalah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Financial Inclusion Terhadap Stabilitas Bank Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan jenjang Strata 1 (satu) guna meraih gelar Serjana Manajemen di Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bab yaitu, bab pendahuluan, bab kajian Pustaka, kerangka pemikiran, dan hipotesis, bab metode penelitian, bab hasil penelitian dan pembahasan serta bab kesimpulan dan saran. Meskipun dalam penulisan skripsi ini telah mencurahkan segenap kemampuan yang dimiliki tetapi penulis yakin tanpa adanya saran bantuan serta dorongan dari berbagai pihak, maka skripsi ini tidak mungkin dapat tersusun dan terselesaikan dengan sebagaimana mestinya.

Keberhasilan skripsi ini tidak lepas dari semua pihak yang telah memberikan dukungan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Abid Djazuli, S.E., M.M, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.

2. Bapak Yudha Mahrom DS, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Ibu Dr. Zaleha Trihandayani, S.E., M.Si, CHRO selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Hj. Belliwati Kosim, S.E., M.M selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing dengan sabar sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak Dr. Mister Candra, S.Pd., M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing dengan sabar sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Ibu Dr. Choiriyah, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik.
7. Bapak dan Ibu Dosen pengajar serta seluruh staff dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
8. Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Universitas Muhammadiyah Palembang.
9. Sahabat-sahabatku yang selalu memberikan motivasi, bantuan, dan dukungan.
10. Teman-teman seperjuangan Manajemen 2021 dan semua pihak yang telah membantu dengan berbagai pengetahuan dalam pembuatan skripsi ini.
11. Almamater kebanggaanku Universitas Muhammadiyah Palembang.

Peneliti menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dan keterbatasan dalam penelitian ini, untuk itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat diterima dan bermanfaat bagi kita semua, sebagai pengembangan ilmu pengetahuan dan semoga segala bantuan serta bimbingan yang penulis dapatkan selama ini mendapat Rahmat dan ridho dari Allah SWT, aamiin ya robbalalamiin,

Billahi Fii Sabiilil Haq, Fastabikul Khoirot

Wassalamua'laikum Warohmatullahi Wabarakatuh

Palembang, Mei 2025

Rachmawati

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN PRAKATA	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Kajian Pustaka.....	12
B. Penelitian Sebelumnya	28
C. Kerangka Pemikiran	35
D. Hipotesis.....	39
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Jenis Penelitian.....	41
B. Lokasi Penelitian	42
C. Operasionalisasi Variabel	43
D. Populasi dan Sampel Penelitian	44
E. Data Yang Digunakan	46

F. Metode Pengumpulan Data.....	46
G. Analisis Data dan Teknik Analisis	48
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	60
A. Hasil Penelitian.....	60
B. Pembahasan Hasil Penelitian	88
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	95
A. Kesimpulan	95
B. Saran	96
DAFTAR PUSTAKA.....	98
LAMPIRAN.....	101

DAFTAR TABEL

Tabel III.1 Operasional Variabel	43
Tabel III.2 Kerangka Sampel	45
Tabel III.3 Sampel Penelitian Perusahaan Sektor Perbankan	45
Tabel IV.1 Hasil Stabilitas Bank (Z-Score) Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	73
Tabel IV. 2 Hasil Indeks <i>Financial Inclusion</i> Berdasarkan Jumlah Rekening Tabungan	75
Tabel IV. 3 Hasil Indeks <i>Financial Inclusion</i> Berdasarkan Jumlah Mesin ATM	76
Tabel IV. 4 Hasil Indeks <i>Financial Inclusion</i> Berdasarkan Jumlah Rekening Deposito	78
Tabel IV. 5 Hasil Transform Uji Deskriptif Statistik	79
Tabel IV. 6 Hasil Uji Multikolonieritas	83
Tabel IV. 7 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	84
Tabel IV. 8 Hasil Uji F (Simultan)	85
Tabel IV. 9 Hasil Uji t (Parsial)	86
Tabel IV. 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1 Rata-Rata Stabilitas Bank (<i>Z-Score</i>) Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI	5
Gambar I.2 Rata-Rata Jumlah Rekening Tabungan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI	6
Gambar I.3 Rata-Rata Jumlah Mesin ATM Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI	7
Gambar I.4 Rata-Rata Jumlah Rekening Deposito Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI	8
Gambar II.1 Kerangka Pemikiran.....	39
Gambar IV.1 Hasil Uji Normal P-P Plot	81
Gambar IV.2 Hasil Uji Heterokedastisitas	82

ABSTRAK

Rachmawati/212021240/2025/Pengaruh *Financial Inclusion* Terhadap Stabilitas Bank Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia/Manajemen Keuangan.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah adakah pengaruh *financial inclusion* terhadap stabilitas bank. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *financial inclusion* terhadap stabilitas bank pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Data yang digunakan adalah data sekunder. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, uji hipotesis, dan koefisien determinasi. Uji hipotesis yang digunakan adalah regresi linear berganda dibantu oleh *Statistical Program For Special Science* (SPSS). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Terdapat pengaruh signifikan *financial inclusion* secara bersama-sama terhadap stabilitas bank. Terdapat pengaruh *financial inclusion* berdasarkan rekening tabungan secara parsial terhadap stabilitas bank. Terdapat pengaruh *financial inclusion* berdasarkan jumlah mesin ATM secara parsial terhadap stabilitas bank. Terdapat pengaruh *financial inclusion* berdasarkan jumlah rekening deposito secara parsial terhadap stabilitas bank pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.

Kata Kunci: *financial inclusion*, rekening tabungan, mesin ATM, rekening deposito, stabilitas bank

ABSTRACT

Rachmawati/212021240/2025/The Effect of Financial Inclusion on Bank Stability in Banking Sector Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange/Financial Management.

The formulation of the problem in this research is whether there is an influence of financial inclusion on bank stability. The aim of this research is to determine the effect of financial inclusion on bank stability in sector banking companies registered with the Indonesian Stock Exchange in 2019-2023. The type of research used is associative research. The data used is secondary data. The data analysis techniques used in this research are descriptive, classical assumption test, multiple linear regression test, hypothesis test, and coefficient of determination. The hypothesis test used is multiple linear regression assisted by the Statistical Program for Special Science (SPSS). The results of this research show that There is a significant influence of financial inclusion together on bank stability. There is an influence of financial inclusion based on partial savings accounts on bank stability. There is an influence of financial inclusion based on the number of ATMs on a partial basis on bank stability. There is an influence of financial inclusion based on the number of deposit accounts partially on bank stability in banking machine companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2023.

Keywords: financial inclusion, savings accounts, ATM machines, deposit accounts, bank stability

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan perekonomian Indonesia di era digitalisasi memberikan dampak yang signifikan pada sektor perbankan, sektor perbankan memiliki peran penting sebagai fasilitator utama dalam mendukung berbagai kegiatan perekonomian. Salah satu kontribusi sektor perbankan terhadap perekonomian di Indonesia yaitu penyediaan pembiayaan. Bank menyediakan berbagai jenis pinjaman untuk mendukung sektor – sektor ekonomi, seperti UMKM, korporasi besar, dan juga sektor infrastruktur.

Keberhasilan pertumbuhan ekonomi suatu negara menunjukkan kemampuan negara dalam menciptakan lapangan pekerjaan, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan memperkuat system keuangan secara keseluruhan. Dengan stabilitas yang lebih baik, negara dapat mengelola risiko ekonomi dan mendukung pembangunan yang berkelanjutan. Akan tetapi jika sistem keuangan tidak stabil maka dapat menghambat pertumbuhan ekonomi. Untuk menjalankan perekonomiannya, sebuah negara perlu didukung oleh sistem keuangan yang stabil. Stabilitas system keuangan dapat mengantisipasi terjadinya krisis keuangan, serta berperan penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi (Sri Setiawan, 2020). Kecukupan permodalan yang tinggi, likuiditas yang baik, dan risiko kredit yang terkendali menunjukkan bahwa keberadaan sistem keuangan.

didukung ketahanan perbankan. Stabilitas sistem perbankan dijamin dikarenakan peningkatan kinerja intermediasi, ketahanan sektor keuangan yang kuat, dan peningkatan inklusi keuangan (Bank Indonesia, 2023). Stabilitas keuangan (*financial stability*) merupakan kondisi di mana system keuangan berfungsi dengan baik tanpa gangguan yang signifikan dan risiko keuangan terukur serta terkendali dengan baik untuk meminimalkan dampak krisis sistemik (Malik.,dkk, 2022). Hingga saat ini, sektor keuangan di Indonesia masih didominasi oleh sektor perbankan.

Gejolak-gejolak yang disebabkan oleh sektor perbankan dan pasar keuangan baik di tingkat global maupun domestik dapat memengaruhi stabilitas sistem keuangan Indonesia (Wang & Luo, 2022). Menurut Ramzan, dkk (2021) membuktikan stabilitas perbankan suatu negara tidak dapat terwujud tanpa kehadiran perusahaan sektor perbankan yang stabil. Stabilitas bank dipengaruhi beberapa factor yang saling berhubungan, diantaranya adalah tingkat *Return On Asset* (ROA) dan rasio kecukupan modal (CAR) pada system keuangan perbankan.

Z-Score digunakan sebagai alat ukur variabel dependen stabilitas bank. *Z-Score* berhubungan dengan kebangkrutan lembaga keuangan, yaitu kemungkinan nilai asset lebih rendah dari nilai hitung. Semakin tinggi nilai *Z-Score*, maka semakin kecil kemungkinan suatu lembaga perbankan mengalami kebangkrutan. *Z-Score* adalah indeks yang menggambarkan stabilitas bank, ROA yaitu *return on asset* bank selama periode observasi yang menggambarkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba. CAR

(*Capital Adequacy Ratio*) yaitu modal bank yang dibandingkan dengan ATMR. σROA merupakan *volatility* yang dihitung dengan menggunakan standar deviasi ROA (Ahmad Fantoni, 2022).

Menurut Peraturan OJK Nomor 3 Tahun 2023, *financial inclusion* adalah ketersediaan akses terhadap produk dan/atau layanan jasa keuangan formal yang terjangkau, berkualitas, dan berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan keuangan. Inklusi keuangan bukan hanya soal akses, tapi juga soal penggunaan layanan keuangan, seperti pinjaman, tabungan, deposito, asuransi, dan pembayaran. Hal ini bertujuan untuk memastikan semua lapisan masyarakat, termasuk yang rentan dan terpencil memiliki akses yang mudah dan merata terhadap layanan keuangan formal.

Menurut Adams dan Atmanti (2021), inklusi keuangan mengacu pada ketersediaan akses terhadap produk dan layanan keuangan yang sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan penduduk suatu negara. Peningkatan inklusi keuangan diharapkan dapat mengurangi jumlah orang yang tidak memiliki rekening bank atau akses terbatas ke layanan perbankan dasar, seperti tabungan. Selain itu, inklusi keuangan juga membantu orang yang belum memiliki akses ke layanan keuangan, seperti pembayaran, transfer, dan tabungan. Tujuannya adalah untuk memperkuat perekonomian dan mengurangi tingkat kemiskinan.

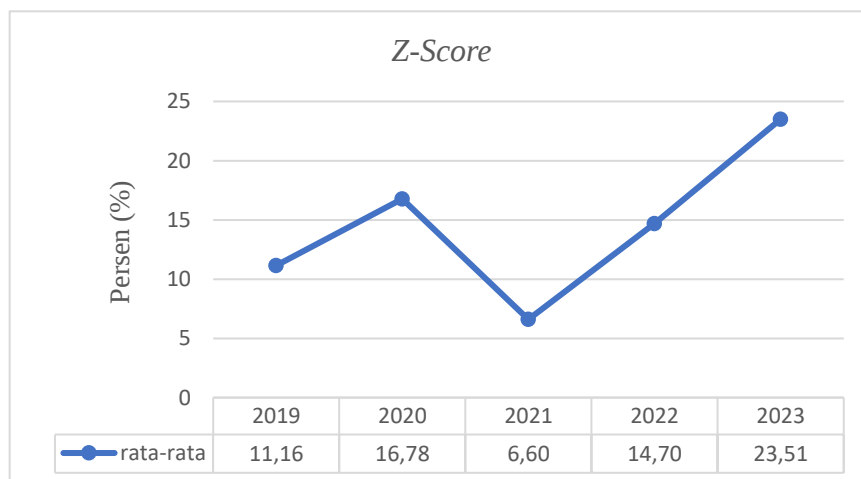
Inklusi keuangan terdapat beberapa indikator yang mempengaruhi yaitu akses layanan bank yang menggambarkan banyaknya pengguna

layanan bank yang ditunjukkan oleh jumlah rekening tabungan dan keterjangkauan layanan bank terhadap masyarakat umum yang ditunjukkan oleh jumlah outlet seperti jumlah mesin ATM (Fauziah dkk., 2020). Inklusi keuangan tidak hanya membantu masyarakat mengakses layanan keuangan, tetapi juga berkontribusi pada stabilitas dan ketahanan bank, menjadikannya komponen penting dalam sistem perbankan yang sehat.

Menurut OJK hasil Survei Nasional Inklusi Keuangan tahun 2022, menunjukkan bahwa indeks inklusi keuangan tahun 2022 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya tetapi, pemahaman masyarakat mengenai akses layanan keuangan masih rendah, terutama di daerah pedesaan dan kalangan tertentu. Penduduk yang tinggal di pedesaan memiliki indeks inklusi keuangan terendah sebesar 59,25%, penduduk berusia 15-17 tahun dan 51-79 tahun memiliki indeks inklusi keuangan terendah masing – masing sebesar 57,96% dan 63,53%, penduduk berpendidikan rendah (tidak/belum pernah sekolah/tidak tamat SD/ sederajat dan tamat SD/ sederajat) memiliki indeks inklusi keuangan terendah masing – masing sebesar 51,53% dan 62,58%. Dan penduduk tidak/belum bekerja, pelajar/mahasiswa, petani/ peternak/pekebun/nelayan memiliki indeks inklusi keuangan terendah masing – masing sebesar 55, 10%, 62,26%, dan 67,73%. Adapun berdasarkan gender Indeks inklusi keuangan perempuan juga lebih tinggi dibandingkan dengan indeks inklusi keuangan laki-laki, yakni masing-masing 76,08 persen dan 73,97 persen. Inklusi keuangan yang

rendah menunjukkan bahwa masih banyak orang yang belum memiliki akses atau pemahaman yang cukup terhadap layanan keuangan.

Perusahaan sektor perbankan memiliki prospek di era revolusi industri 4.0. Berbagai teknologi yang diterapkan dalam layanan keuangan telah membawa perubahan besar pada industri perbankan. Perbankan berperan penting dalam mendukung sektor ekonomi lainnya, seperti perdagangan, industri, dan jasa, dengan menyediakan kredit dan produk keuangan untuk membantu pembiayaan kegiatan masyarakat, yang pada akhirnya memperkuat perekonomian Indonesia. Selain itu, sektor perbankan juga berperan dalam meningkatkan akses masyarakat terhadap produk dan layanan keuangan.

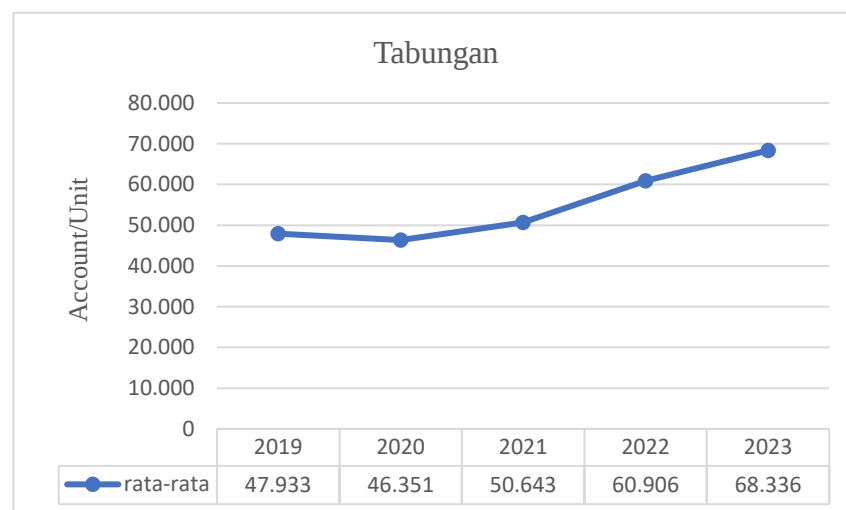


Sumber : www.idx.co.id (data diolah penulis 2024)

Gambar I.1
Rata – Rata *Z-Score Ratio* Perusahaan Perbankan
yang Terdaftar di BEI Tahun 2019 – 2023

Berdasarkan Gambar I.1 dapat diketahui bahwa rata – rata *Z-Score* bank perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI dari tahun 2019 hingga

tahun 2023 mengalami fluktuasi. Rata – rata Z-Score tahun 2019 sebesar 11.16%, kemudian mengalami peningkatan di tahun 2020 sebesar 5.62% menjadi 16.78%, tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 10.18% menjadi 6.60%. Tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 8.10% menjadi 14.70% dan tahun 2023 kembali mengalami peningkatan sebesar 8.81% menjadi 23.51%.

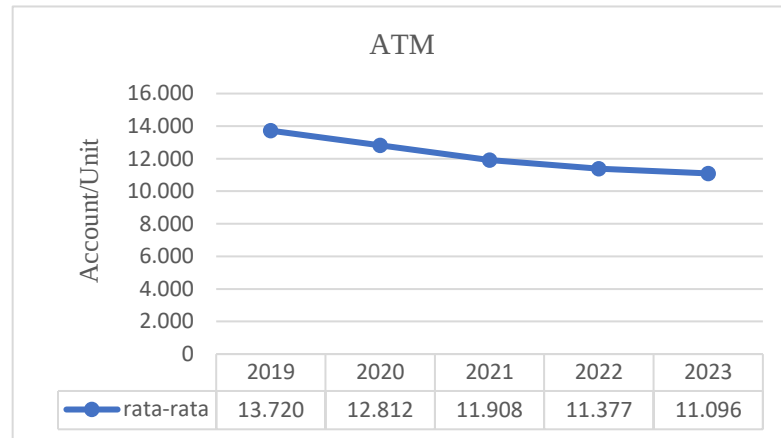


Sumber : *Annual Report (data diolah)*

**Gambar I.2 Rata-rata Jumlah Rekening Tabungan
Perusahaan Perbankan Tahun 2019 – 2023**

Berdasarkan Gambar I.2 dapat diketahui rata – rata jumlah kepemilikan rekening bank perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2019 hingga tahun 2023 mengalami fluktuasi. Rata-rata rekening tabungan Tahun 2019 yaitu sebesar 47.933 unit, tahun 2020 mengalami penurunan yaitu sebesar 46.351 unit, dan pada tahun 2021 sampai tahun 2023 kembali mengalami peningkatan yaitu masing – masing sebesar 50.463unit, 60.906 unit, dan 68.336 unit. Rendahnya rata – rata rekening

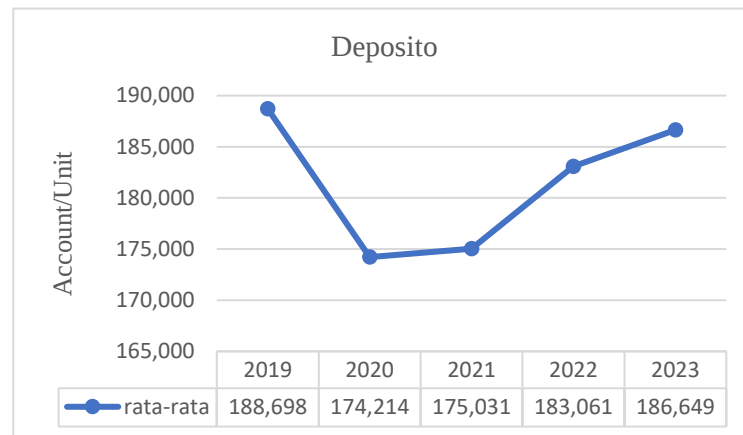
tahun 2020 menunjukkan bahwa bank memiliki nasabah yang sedikit dan aktivitas yang minimal. Hal ini menandakan bahwa bank kurang berhasil menarik dan menjaga nasabah sehingga mempengaruhi system keuangan perbankan.



Sumber: Annual Report (data diolah penulis, 2024)

Gambar I.3 Rata-Rata Jumlah Mesin ATM Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2023

Berdasarkan Gambar I.3 Rata – rata akses layanan perbankan berupa jumlah mesin ATM perusahaan perbankan tahun 2019 hingga tahun 2023 cenderung mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2019 sebesar 13.720 unit, tahun 2020 sebesar 12.812 unit, tahun 2021 sebesar 11.908 unit, lalu tahun 2022 menurun sebesar 11.377 unit. Kemudian, pada tahun 2023 kembali menurun sebesar 11.096 unit. Rendahnya akses ke layanan perbankan membuat masyarakat tidak bisa ikut serta dalam sistem keuangan formal. Akibatnya, mereka sulit menyimpan uang, mendapatkan kredit, dan menggunakan produk keuangan lainnya, yang pada akhirnya menghambat pertumbuhan ekonomi dan tingkat inklusi keuangan.



Sumber: Annual report (data diolah penulis, 2024)

Gambar I.4 Rata-rata Jumlah Rekening Deposito Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2023

Berdasarkan Gambar I.4 dapat diketahui rata – rata jumlah kepemilikan rekening deposito perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2019 hingga tahun 2023 mengalami fluktuasi. Rata-rata rekening tabungan Tahun 2019 yaitu sebesar 188.698 unit, tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 174.214 unit, kemudian tahun 2021 sampai 2023 kembali mengalami peningkatan masing-masing sebesar 175.031unit, 183.061 unit, dan 186.649 unit.

Stabilitas sistem keuangan terjamin disebabkan oleh peningkatan kecukupan modal (CAR), kekuatan sektor keuangan, dan peningkatan inklusi keuangan (Bank Indonesia, 2023). Berdasarkan fenomena di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Financial Inclusion Terhadap Stabilitas Bank Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh signifikan *financial inclusion* berdasarkan jumlah rekening tabungan, jumlah mesin ATM, dan jumlah rekening deposito terhadap stabilitas bank pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Adakah pengaruh signifikan *Financial Inclusion* berdasarkan jumlah rekening tabungan terhadap stabilitas bank pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Adakah pengaruh signifikan *Financial Inklusion* berdasarkan jumlah mesin ATM terhadap stabilitas bank pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Adakah pengaruh signifikan *Financial Inklusion* berdasarkan jumlah deposito terhadap stabilitas bank pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh *financial inclusion* berdasarkan jumlah rekening tabungan, jumlah mesin ATM, dan jumlah rekening deposito terhadap stabilitas bank pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Untuk mengetahui pengaruh *Financial Inclusion* berdasarkan rekening tabungan terhadap stabilitas bank pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Financial Inclusion* berdasarkan jumlah mesin ATM terhadap stabilitas bank pada Perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Financial Inclusion* berdasarkan jumlah deposito terhadap stabilitas bank pada Perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat bagi semua pihak diantaranya :

1. Bagi penulis

Penelitian ini dapat memberikan pengalaman dan pengetahuan baru secara nyata mengenai pengaruh *financial inclusion* terhadap stabilitas bank khususnya pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan bagi Perusahaan dalam merumuskan strategi Perusahaan yang akan diambil.

3. Bagi almanater

Semoga penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi, informasi, dan wawasan teoritis khususnya tentang pengaruh *financial*

inclusion terhadap stabilitas bank pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Adams, F., & Dwi Atmanti, H. (2021). Analisis pengaruh inklusi keuangan terhadap kemiskinan di 6 provinsi di Pulau Jawa. *Studi Manajemen Dan Riset Terapan*, 1(1), 1–8.
- Adi, K.R., Indris., Prayitno, P.H. (2023). *Ekonomi Keuangan Perbankan*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Arebo, M. Hando, F & Mekonnen, A. (2024). “Financial Inclusion and Stability in Ethiopia Using Bank-Level Data: A Two-Step system GMM Estimation”. *F1000Research* 2024, 13, 1-22.
- Brigham, Eugene F. dan Houston, Joel F. (2019). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 14. Jakarta: Salemba Empat.
- Diamond, D. W. (1984). Financial Intermediation and Delegated Monitoring. *Review of Economic Studies*, 51(3), 393-414.
- Dienillah, AA, & Anggraeni, L. (2016). Dampak Inklusi Keuangan Terhadap Stabilitas Sistem Keuangan Di Asia. *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*, 18(4), 1-20.
- Fantoni A (2022). Penggunaan Metode Altman Z-Score Modifikasi untuk Memprediksi Kebangkrutan Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Sosial Ekonomi Pembangunan*, 11(3), 730-742.
- Fantoni, R. (2022). *Analisis Stabilitas Perbankan Menggunakan Z-Score*. Jurnal Ekonomi Indonesia, 13(1), 43-67. <https://doi.org/10.52813/jei.v13i1.519> .
- Fauziah, Febriyanti, A & Nisa, N.H. (2020). Inklusi Keuangan dan Stabilitas Sistem Keuangan (BANK Z-SCORE) di Asia. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, 14 (1), 32-47
- Fitrayansyah, R & Fadli, F. (2024). Analisis Pengaruh Intermediasi dan Inklusi Keuangan Terhadap Stabilitas Sistem Keuangan di Indonesia. *Contemporary Studies in Economic, Finance and Banking* 3(2),319-331.
- Gumanica, M. (2022). Analisis Pengaruh Kompetisi, Capital Buffer, Inklusi Keuangan, dan Ukuran Bank Terhadap Stabilitas Perbankan Di Indonesia. *Contemporary Studies in Economic, Finance and Banking* 1(2), 283-297.
- Hardiyanto, dkk. (2019). Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap Stabilitas Sistem Perbankan (Studi Kasus: Selected Asia Developing Countries Tahun 2011-2016). *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 2(2), 1-19.
- Holle, H.M & Shalihah, M. 2023. *Inklusi Keuangan Lembaga Keuangan Mikro di Indonesia*. Ambon: Duta Media Publishing.

- Jumono, S., Sugiyanto, S., & Mala, CMF (2022). Kinerja dan Stabilitas Perbankan di Kawasan ASEAN-5: Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: Penerbitan mendalam.
- Juhaeriah, S & Sevriana, L. (2023). Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap Return on Assets Bank Umu Syariah Melalui Stabilitas Perbankan. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi* 7(1), 60-76
- Kalunda, E., & Elizabeth N. (2015). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Stabilitas Perbankan. *Diponegoro Journal of Management*, 9(2), 3-3.
- Kasmir. (2018). Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Edisi Revisi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2018). Manajemen Perbankan. Edisi Revisi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ketaren, E.V & Haryanto, A. M. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Stabilitas Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal Of Management*, 9(2), 1-13.
- Kurniawan, A. (2014). Analisis Regresi Berganda: Uji Multikolinearitas dan Pengaruh Variabel Independen Terhadap Variabel Dependen. *Jurnal Manifestasi*, 1(2), 157-170.
- Kurniawati, R., & Indriyani, D. (2022). Analisis Pengaruh Intermediasi dan Inklusi Keuangan terhadap Stabilitas Sistem Keuangan di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(01), 1355-1368.
- Meyer, JW, dan B. Rowan. (1977). Organisasi yang Dilembagakan: Struktur Formal sebagai Mitos dan Upacara. *Jurnal Sosiologi Amerika*, 83 (2), 340 – 363.
- Moeti Damane & Sin Yu Ho (2024). The Impact of financial Inclusion on financial Stability: review of Theories and international Evidence. *Development Studies Research*, 11 (1), 1-17.
- Novia, Rohmawati. (2024). Peran Fintech dalam Mendorong Inklusi Keuangan di Indonesia. Jakarta: Salemba Empat.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2020). "Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan". <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-2019>.
- Peterson, (2019). Faktor Penentu Stabilitas Perbankan. Dalam *Diponegoro Journal of Management*, 9(2), 2-2.
- Rohmah, RM, & Gunarsih, T. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Fintech Terhadap Inklusi Keuangan Pada Masyarakat. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, 11(2), 153-168.

- Rosalina, L & Wahyuningsih, D. (2023). Impact of Financial Inclusion and Banking Characteristics on Banking Stability in Indonesia. *Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah*, 11(1): 79-88.
- Setiawan, S. (2020). *Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Kinerja Bank dan Makro Ekonomi Terhadap Stabilitas Perbankan di Indonesia*. Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia, 14(2), 123–132. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v14i2.194>.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2020. *Metode Penelitian*. Yogyakarta. Pustakabarupress
- Trung Duc Nguyen & Quynh Lan Thi Du. (2022) The effect of financial inclusion on bank stability: Evidence from ASEAN. *Cogent Economics & Finance* 10 (1), 2040126. DOI: 10.1080/23322039.2022.2040126.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan
- Violeta, E. (2020). Pengaruh Teori Intermediasi Keuangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 12(1), 45-60.
- Wang, Y., & Luo, Z. (2022). *Ketidakstabilan Keuangan Global dan Dampaknya terhadap Pasar Berkembang: Kasus Indonesia*.